

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dinas Kebudayaan Sleman memiliki kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses penyediaan Sistem Layanan Sewa Gedung. Saat ini, proses pemesanan dan penjadwalan tanggal dalam perjanjian sewa gedung masih dilakukan secara manual yang belum terkomputerisasi. Hal ini menyebabkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Kebudayaan Sleman. Beberapa permasalahan yaitu pertama, ketidak efisienan dalam proses manual, proses manual memakan waktu dan sumber daya yang berharga. Pegawai harus melakukan entri data secara manual, yang rentan terhadap kesalahan manusia dan memerlukan waktu yang lama. Kedua, keterbatasan penyimpanan dan pencarian data, penyimpanan data dalam format manual membuat sulit untuk mencari dan mengelola informasi dengan cepat dan efisien. Hal ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam mencari data yang diperlukan saat membuat rekapitulasi atau melacak informasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas, solusi yang tepat adalah mengembangkan Sistem Layanan Sewa Gedung Seni berbasis web. Berikut adalah beberapa komponen utama dari solusi ini yaitu, Aplikasi Web, pengembangan aplikasi web yang memungkinkan pengguna (pegawai Dinas Kebudayaan Sleman dan pihak yang ingin menyewa gedung) untuk mengakses sistem dari browser web manapun dengan koneksi internet. Aplikasi ini harus dirancang dengan antarmuka yang *intuitif* dan mudah digunakan. Selain itu pemesanan dan penjadwalan otomatis, integrasi fitur pemesanan dan penjadwalan otomatis yang memungkinkan pengguna untuk memilih tanggal dan waktu sewa gedung secara langsung melalui aplikasi web. Hal ini akan mengurangi waktu dan upaya yang diperlukan dalam proses pemesanan, serta menghindari tumpang tindih jadwal. Manajemen Data Terpusat, implementasi *database* terpusat untuk menyimpan semua informasi terkait pemesanan gedung, termasuk data pelanggan, jadwal penyewaan, dan informasi

pembayaran. Hal ini akan memudahkan dalam pencarian dan manajemen data secara efisien. Sistem Pemberitahuan, *Integrasi* sistem pemberitahuan otomatis melalui email atau pesan teks untuk mengingatkan pengguna tentang jadwal penyewaan yang akan datang, pembayaran yang harus dilakukan, dan konfirmasi reservasi. Lebih lanjut, pengelolaan pembayaran online, penambahan fitur pembayaran online yang aman dan terintegrasi dengan sistem. Ini memungkinkan pelanggan untuk melakukan pembayaran sewa gedung secara langsung melalui aplikasi web, mengurangi kebutuhan untuk transaksi tunai dan meningkatkan kenyamanan bagi pengguna[1]

Keputusan pemilihan teknologi berbasis web sebagai solusi untuk Sistem Layanan Sewa Gedung Dinas Kebudayaan Sleman didasarkan pada beberapa pertimbangan yang kuat. Pertama, *aksesibilitas*, aplikasi web dapat diakses dari berbagai perangkat dengan koneksi internet, termasuk komputer, tablet, dan ponsel. Ini memungkinkan pegawai dan pelanggan untuk mengakses sistem kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan. Kedua, *skalabilitas*, solusi berbasis web dapat dengan mudah diperluas dan disesuaikan dengan pertumbuhan kebutuhan organisasi. Dengan memanfaatkan teknologi web yang fleksibel, sistem dapat disesuaikan dengan perubahan dalam volume pemesanan dan kebutuhan bisnis lainnya. Ketiga, *Integrasi* yang mudah, aplikasi web dapat dengan mudah diintegrasikan dengan sistem lain yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan Sleman, seperti sistem manajemen keuangan atau kalender elektronik. Hal ini memungkinkan pertukaran data yang lancar dan integrasi yang lebih baik antara berbagai proses bisnis. Keempat, keamanan data, dengan menggunakan teknologi web modern, seperti enkripsi data dan protokol keamanan yang kuat, informasi sensitif seperti data pelanggan dan transaksi pembayaran dapat dilindungi dengan baik dari ancaman keamanan. Terakhir, biaya dan Pengelolaan, pengembangan dan pemeliharaan aplikasi web cenderung lebih terjangkau daripada solusi berbasis desktop atau sistem khusus. Selain itu, pembaruan perangkat lunak

dan peningkatan fitur dapat dilakukan dengan cepat dan mudah melalui pembaruan online.

Dengan memilih teknologi berbasis web untuk Sistem Layanan Sewa Gedung, Dinas Kebudayaan Sleman dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan pengalaman pengguna, dan mengoptimalkan pengelolaan data secara keseluruhan. Ini akan membantu organisasi untuk tetap relevan dan kompetitif dalam era digital yang terus berkembang[2]

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut : Bagaimana cara mengatasi proses pemesanan dan penjadwalan tanggal dalam perjanjian sewa gedung yang masih dilakukan secara manual?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Bertujuan untuk mengembangkan sistem layanan sewa gedung seni untuk Dinas Kebudayaan Sleman dengan menggunakan platform web. Sistem ini akan membantu memudahkan pegawai dalam proses pemesanan, pengolahan data, penyimpanan, dan pencarian data secara online, sehingga meningkatkan efisiensi operasional. Sistem ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tersebut dan membawa kemajuan dalam layanan yang disediakan oleh Dinas Kebudayaan Sleman.

## **1.4 Batasan Masalah**

1. Sistem ini digunakan di Dinas Kebudayaan Sleman
2. Penggunaan Framework pada sistem menggunakan Laravel
3. Penggunaan Model menggunakan Waterfall
4. Software pada sistem menggunakan Visual Studio Code, MySQL, Xampp 5.  
Hardware pada sistem menggunakan Laptop thinkpad XI carbon intel core i7 vPro
6. Sistem ini dibuat sudah sesuai kebutuhan Dinas Kebudayaan Sleman untuk mempermudah pegawai dalam proses pengolahan data, penyimpanan data dan pencarian data

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat Untuk Dinas :

1. Memudahkan user mengakses data dan menghemat waktu dalam penerimaan jadwal penyewaan gedung.
2. Memudahkan admin dalam proses membuat jadwal, mengolah, mengedit dan menghapus data.

Manfaat Untuk Masyarakat :

1. Memberikan informasi mengenai jadwal dan fasilitas gedung kepada penyewa pada website Dinas Kebudayaan Sleman.

Manfaat Untuk Peneliti :

1. Merangsang pemikiran inovatif dan membantu peneliti dalam menemukan pendekatan terhadap masalah yang diteliti.
2. Sebagai tempat riset dan dapat memberikan perspektif yang berharga dalam penelitian yang dilakukan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika yang digunakan untuk Menyusun Tugas Akhir

**BAB I PENDAHULUAN** :

Mencakup latar belakang, manfaat, tujuan, rumusan masalah, Batasan masalah dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan Pustaka merupakan referensi yang menjadi pendukung Langkah penyelesaian penelitian.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Mencakup pendefinisian permasalahan, tinjauan umum dan deskripsi masalah.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mencakup implementasi dan pengujian.

#### **BAB V PENUTUP**

Tahap akhir merangkum apa yang telah dicapai dalam penelitian.

